

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dan analisis data pada jalan Kautamaan Istri didapat beberapa kesimpulan yaitu :
 - a) Berdasarkan model Northwestern , volume maksimum (V_m) adalah 412,3 smp/jam, kecepatan dan kerapatan pada volume maksimum (U_m dan D_m) adalah 17,81 km/jam dan 23,15 smp/km. Jarak antara (h_m) = 43,2 m

- b) Berdasarkan model Greenberg, volume maksimum (V_m) adalah 629,79 smp/jam, kecepatan dan kerapatan pada volume maksimum (U_m dan D_m) adalah 9,15 km/jam dan 68,83 smp/km. Jarak antara (h_m) = 9,15 m
2. Dari hasil analisis data pada ruas Jalan Soekarno-Hatta antara Jalan Moh. Toha –Jalan Leuwi Panjang arah barat-timur didapatkan beberapa kesimpulan yaitu volume maksimum (V_m) adalah 3257,17 smp/jam/3 lajur, kecepatan dan kerapatan pada volume maksimum (U_m dan D_m) adalah 30,59 km/jam dan 106,47 smp/km. Jarak antara (h_m) = 28,18 m.
 3. Dari perolehan nilai jarak antara (h_m) model Northwestern lebih cocok digunakan untuk jalan Soekarno-Hatta Bandung dan model Greenberg lebih cocok digunakan untuk jalan Kautamaan Istri Bandung.
 4. Dari perolehan koefisien korelasi (r) maka untuk Jalan Kautamaan Istri Bandung penggunaan model Northwestern lebih baik daripada model Greenberg.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Sebaiknya dilakukan survei di beberapa lokasi jalan 1 arah dengan berbagai jumlah lajur.
2. Sebaiknya dilakukan survei pada jalan yang tidak terlalu pendek sehingga tidak dipengaruhi oleh persimpangan jalan.